

**PENGARUH TVA, HARGA SAHAM DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP STOCK SPLIT**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Eunike Priskila

12.08.0625

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh TVA, Harga Saham dan Kinerja Keuangan
Terhadap Stock Split

Nama Mahasiswa : Eunike Priskila

NIM : 12.08.0625

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dosen Pembimbing : Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt



Telah diperiksa dan disetujui

Untuk diuji pendadaran

di Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Juli 2012

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Astuti Yuli Setyani', is written over a horizontal line.

(Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Akt.)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat-syarat Guna Memperoleh

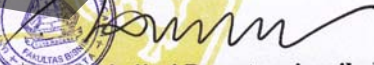
Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

26 Juli 2012

Mengesahkan

Dekan,


(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM)

Dewan Penguji:

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt

2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

3. Drs. Marbudo T. Widodo, MM., Akt

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini Saya, Eunike Priskila, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh TVA, Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Terhadap Stock Split”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang Saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang Saya akui seolah-olah sebagai tulisan Saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang Saya salin, tiru, atau yang Saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila Saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini Saya menyatakan menarik skripsi yang Saya ajukan sebagai hasil tulisan Saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa Saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran Saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal Saya terima.

Yogyakarta, 6 Agustus 2012
Yang membuat pernyataan,



EUNIKE PRISKILA

12 08 0625



Halaman Moto

Kolose 3 : 23

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu

Seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Yesaya 26 : 12

Ya Tuhan, Engkau akan

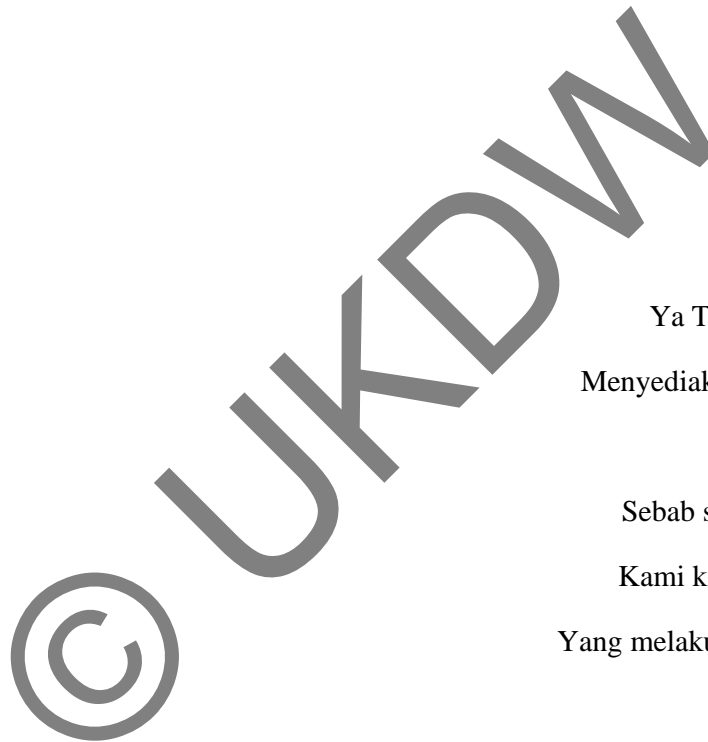
Menyediakan damai sejahtera

Bagi kami,

Sebab segala sesuatu yang

Kami kerjakan, Engkaulah

Yang melakukannya bagi kami.



SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

TUHAN YESUS SANG JURUSELAMAT HIDUPKU
ORANG TUAKU, MAMA DAN PAPA YANG AKU SAYANGI SELALU
ADIK-ADIK KU, PINPIN DAN PASKAH
SAHABAT-SAHABATKU
KELUARGA KU DI PELAYANAN BODY VOICE GKA JOGJA

© UKDOW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas anugerah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh TVA, Harga Saham, dan Kinerja Keuangan Terhadap Stock Split”. Dengan menyelesaikan skripsi ini, maka Penulis telah melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi sarjana S-1 yang ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Fakultas Bisnis.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena dukungan, semangat, motivasi, dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu penulis sangat ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. My savior yaitu Tuhan Yesus yang selalu ada di setiap saat tanpa terbatas oleh waktu, yang selalu memberikan kekuatan dan hikmat dalam menyelesaikan skripsi ku.
2. Untuk Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Dosen Wali, dan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk mendukung kelancaran penulisan skripsi ku ini.
3. Untuk dosen pembimbing Pak Eko, terima kasih untuk dukungan dan bantuannya selama ini.
4. Mama dan Papa, serta adik-adik ku Pinpin dan Paskah yang selalu memberi dukungan, dan semangat untuk diriku. Terimakasih untuk motivasi, dukungan baik dari doa-doanya dan cinta yang kalian berikan untuk diriku.

5. For my best friends, herlin celin, novi, rina, celi dan dewi. Serta teman-teman akuntansi yang lainnya sudah membantu lewat berbagai cara. Dan juga sahabat-sahabat ku di bandung lia, serra, veni hehehe :)
6. Untuk anak selku, Sonti. Ayo cepatlah lulus dirimu juga cyinnt :)
7. Untuk Mba Lilis dan Pa Ngaidyo, maaf ya mba dan Pa Ngad diriku telah merepotkan kalian hehe :)
8. Dan semua teman, saudara yang juga ikut andil dalam penyusunan laporan ini yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu.
9. Keluarga pelayanan ku yang selalu mendukung dalam doa Body Voice, we always be together, semakin maju di dalam melayani Tuhan Yesus ^^ God bless



Yogyakarta, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Abstraksi	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1. Pengertian Stock Split	8
2.1.2. Pengertian TVA (<i>Trading Volume Activity</i>)	15
2.1.3. Pengertian Harga Saham	17
2.1.4. Kinerja Keuangan	20
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran	27
2.4. Pengembangan Hipotesis	27

BAB III	METODA PENELITIAN	32
	3.1. Devinisi Operasional Variabel	32
	3.1.1. Devinisi Variabel Independen	32
	3.1.2. Devinisi Variabel Dependen	36
	3.2. Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel	37
	3.3. Jenis dan Sumber Data	38
	3.4. Metode Pengumpulan Data	38
	3.5. Metode Analisis	39
	3.5.1. Statistik Deskriptif	40
	3.5.2. Uji Hosmer Lemeshow Test	40
	3.5.3. Uji Regresi Binary Logistik	41
BAB IV	HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	44
	4.1. Sumber dan Data Penelitian	44
	4.2. Uji Hosmer Lemeshow Test	47
	4.3. Regresi Binary Logistik	48
	4.4. Pembahasan	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	58
	5.1. Kesimpulan	58
	5.2. Saran	59
	5.2.1. Bagi Perusahaan	59
	5.2.2. Bagi Investor	59
	5.2.3. Bagi Akademisi	59
	DAFTAR PUSTAKA	61

© UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Beberapa Penelitian Sebelumnya Mengenai Stock Split	24
Tabel 4.1 : Hasil Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	45
Tabel 4.2 : Hasil Pengujian Hosmer Lemeshow Test	47
Tabel 4.3 : Hasil Pengujian Regresi Binery Logistik	48

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

27

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Output Lampiran SPSS	64
Lampiran 2 : Data Setelah Purposive Sampling	66

© UKDW

PENGARUH TVA, HARGA SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP STOCK SPLIT

Abstract

Penelitian ini menjelaskan dan meneliti tentang pengaruh dari likuiditas saham, tingkat kemahalan harga saham, dan kinerja keuangan terhadap *stock split*. dalam penelitian ini likuiditas saham diukur menggunakan *Trading Volume Activity*, tingkat kemahalan harga saham diukur menggunakan *Price Earnings Ratio* dan *Price Book Value*, dan kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *Return On Investment* dan *Earning Per Share*. Pengujian analisis menggunakan regresi binery logistik dan uji Hosmer Lemeshow *Test*.

Di dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di ICMD yang melakukan *stock split* dan yang tidak melakukan *stock split* periode 2001-2010. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa likuiditas saham yang diukur menggunakan *Trading Volume Activity* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemahalan harga saham yang diukur menggunakan *Price Book Value* dan *Price Earnings Ratio* serta kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* dan *Return On investment* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.

Kata Kunci : *Trading Volume Activity*, Harga Saham, Kinerja Keuangan *Stock Split*.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan yang mulai berkembang sangat membutuhkan tambahan modal. Salah satu cara untuk memperoleh tambahan modal dengan menawarkan saham perusahaan kepada publik atau biasa disebut *go public*. Menurut Jogiyanto (2003), keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah *go public* adalah kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang dan likuiditas saham terus meningkat. Untuk mempertahankan dan meningkatkan likuiditas saham, perusahaan melakukan berbagai cara. Salah satu caranya adalah dengan melakukan *stock split* atau pemecahan saham.

Stock Split atau pemecahan saham merupakan perubahan nilai nominal per lembar saham dan menambah jumlah lembar saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan (*split factor*). Pemecahan saham biasa dilakukan oleh perusahaan jika harga saham yang dimiliki mempunyai harga pasar yang tinggi. Pemecahan saham berarti perusahaan membuat harga sahamnya menjadi lebih bisa dijangkau oleh lebih banyak pemegang saham. Biasanya perusahaan melakukan pemecahan saham didasari atas motivasi untuk meningkatkan likuiditas dari saham-saham yang dimilikinya. Dalam melakukan pemecahan saham, perusahaan akan memecah satu lembar saham menjadi n lembar saham. Harga per lembar saham nantinya setelah pemecahan saham akan menjadi $1/n$ harga sebelum pemecahan saham yang dilakukan

oleh manajer perusahaan untuk menata kembali harga sahamnya dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar (Marwata,2001).

Cara yang dilakukan emiten untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga daya beli investor meningkat yaitu dengan melakukan pemecahan saham ini. Keown, dkk. (1996) dan Rohana, dkk. (2003) menyebutkan beberapa alasan manajer perusahaan melakukan *stock split* antara lain, yaitu (a) supaya harga saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham, (b) untuk mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham pada kisaran harga yang telah ditargetkan, (c) untuk membawa informasi mengenai kesempatan investasi yang berupa peningkatan laba dan deviden kas.

Motivasi yang melatar belakangi perusahaan melakukan *stock split* berdasarkan *signaling theory* dan *trading range theory* (Mason dan Shelor, 1998). *Signaling theory* menyatakan bahwa *stock split* memberikan sinyal investor mengenai prospek kinerja keuangan perusahaan pada masa mendatang dan juga menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik. Sedangkan *trading range theory* menjelaskan keinginan manajer perusahaan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Dengan adanya *stock split* akan menambah daya tarik dari para calon investor yang mampu bertransaksi dan membawa dampak pada likuiditas perdagangan saham.

Beberapa penelitian yang mendasari perusahaan untuk melakukan *stock split* diantaranya oleh, Grinblatt, Masulis, dan Titman (1984). Mereka

berpendapat bahwa pengumuman *stock split* memberikan sinyal positif terhadap aliran kas perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal positif ini menggambarkan bahwa manajer perusahaan akan menyampaikan prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para investor, juga menunjukkan sinyal yang valid bahwa tidak semua perusahaan dapat melakukan *stock split*. Hanya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik yang dapat melakukan *stock split*, karena perusahaan harus menanggung biaya-biaya yang ditimbulkan oleh *stock split* tersebut. Menurut Frutrelle (1999) sebuah perusahaan tidak akan melakukan *stock split* jika perusahaan tersebut masih perusahaan baru. Hal ini disebabkan karena harga saham berubah dengan cepat dengan adanya *stock split*, sehingga kepercayaan akan perusahaan di masa yang akan datang masih diragukan.

Prospek perusahaan yang baik diukur dari kinerja keuangan perusahaan tersebut yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan, kinerja perusahaan yang baik akan mampu menarik banyak investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, dalam kinerja keuangan yang dilihat adalah laba perusahaan. Para pemegang saham akan menaruh banyak perhatian terhadap laba perusahaan yang diperoleh karena hal tersebut secara langsung akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Oleh karena itu, informasi tentang laba suatu perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penilaian terhadap saham, dalam memperoleh keuntungan setiap tahunnya dapat dijadikan dasar dari perkembangan perusahaan yang dilakukan. Dalam mengelola perusahaan

diperlukan langkah-langkah strategis, perencanaan dan pengendalian agar kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, dalam pemecahan saham atau *stock split* penurunan harga saham terjadi diikuti dengan peningkatan jumlah lembar saham sesuai dengan faktor *split*-nya. Setelah perusahaan melakukan pemecahan saham, maka harga saham akan bereaksi positif yang disebabkan oleh kemungkinan peningkatan laba akuntansi.

Kinerja keuangan merupakan hasil dari keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen perusahaan. Di mana penelitian kali ini mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio ROI (*Return On Investment*) dan EPS (*Earning Per Share*). ROI dapat menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan karena variabel ROI dapat menggambarkan keefektifan sebuah operasi perusahaan. EPS juga dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan. Jika EPS meningkat maka kinerja perusahaan juga dinilai baik.

Di Indonesia, penelitian serupa telah dilakukan oleh Ewijaya dan Nur Indriantoro (1999). Penelitian ini menemukan bahwa terdapat reaksi positif terhadap pengumuman pemecahan saham. Reaksi pasar tersebut sebenarnya bukan karena respon terhadap tindakan pemecahan saham itu sendiri, namun terhadap prospek perusahaan yang disinyalkan oleh pemecahan saham tersebut. Sinyal yang ditunjukkan dalam pemecahan saham tersebut adalah bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham adalah perusahaan yang mempunyai kinerja baik.

Hasil penelitian Widiastuti dan Usmara (2005) menyimpulkan bahwa harga saham yang diukur dengan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Namun penelitian ini tidak berhasil menunjukkan bahwa harga saham yang diukur dengan PER merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Likuiditas yang diukur dengan *bid-ask spread* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh TVA, Harga Saham, dan Kinerja Keuangan Terhadap Stock Split”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah TVA (*Trading Volume Activity*) merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *stock split*?
2. Apakah harga saham perusahaan yang diukur dengan rasio PER dan PBV merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *stock split*?
3. Apakah kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio EPS dan ROI merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *stock split*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh TVA (*Trading Volume Activity*) sebagai faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *stock split*.
2. Menguji pengaruh tingkat kemahalan harga saham sebagai faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *stock split*.
3. Menguji pengaruh kinerja keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *stock split*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan empiris mengenai peristiwa tentang *stock split*, manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi penulis

Untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama ini, dan menambah pengetahuan mengenai pasar modal dan permasalahan yang ada di dalamnya.

2. Bagi praktisi

Untuk investor penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi, dan bagi perusahaan dapat menjaga likuiditas saham di bursa saham dan untuk kebijakan perusahaan tersebut dalam memenuhi kebutuhan dana melalui modal sendiri yang mengurangi ketergantungan pihak luar perusahaan dalam mencapai struktur modal yang optimal. Juga dapat memberikan tambahan pertimbangan bagi perusahaan *go-public* untuk menerapkan

kebijaksanaan *stock split* sahamnya menjadi lebih diminati oleh investor.

3. Bagi akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian lainnya yang dalam materi berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian memperoleh hasil yang maksimal, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2001-2010.
2. Perusahaan yang mempublikasikan informasi terkait keputusan *stock split* atau pemecahan saham pada periode 2001-2010.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan terkait informasi TVA (*Trading Volume Activity*), PER (*Price Earning Ratio*), PBV (*Price Book Value*), EPS (*Earning Per Share*), dan ROI (*Return On Investment*) di ICMD ataupun website tahun 2001-2010 resmi BEI.

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. TVA (*Trading Volume Activity*) tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *stock split*.
2. Harga saham yang diukur menggunakan rasio PER (*Price Earning Ratio*) pada tingkat alpha 10% berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *stock split*.
3. Tingkat kemahalan harga saham yang diukur menggunakan rasio PBV (*Price Book Value*) berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *stock split*.
4. Variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROI (*Return On Investment*) berpengaruh pada keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.
5. EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh pada keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Agar nilai pasar saham dapat diminati oleh investor sebaiknya perusahaan segera mengambil kebijakan untuk melakukan *stock split* ketika diketahui harga pasar saham sudah mencapai batas optimum. Agar distribusi saham untuk investor dengan daya beli terbatas lebih merata sehingga tidak merubah proporsi kepemilikan saham. Dan perusahaan tetap memiliki kemudahan dalam memperoleh modal untuk peningkatan laba atau arus kas perusahaan di masa mendatang.

5.2.2 Bagi Investor

Ketika akan membeli saham suatu perusahaan sebaiknya investor memilih saham perusahaan yang pernah mengambil keputusan *stock split*, hal ini dikarenakan perusahaan yang sudah pernah mengambil keputusan *stock split* berarti nilai perusahaan dinilai terlalu tinggi oleh pasar yang berarti prospek kinerja keuangan tersebut tinggi dan dapat memberikan prospek yang tinggi terhadap kesejahteraan investor atau pemegang saham.

5.2.3 Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan dapat melengkapi penelitian ini dengan cara menambahkan variabel *abnormal return* sebagai efek dari kebijakan perusahaan melakukan *stock split* sehingga dapat diketahui seberapa besar

abnormal return yang terjadi pada harga pasar saham perusahaan sebelum dan setelah melakukan *stock split*.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Jakarta, 2003, 2007, 2011, Indonesia Capital Market Directory, *Institute for Economic And Financial Research*.
- Jogiyanto, H. M. (2008). Teori portofolio dan analisis investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFU Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Khomsiyah & Sulistyono. (2001). Faktor tingkat kemahalan harga saham, kinerja keuangan perusahaan dan keputusan pemecahan saham (*stock split*): Aplikasi analisis diskriminan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 16, 388-400.
- Rohana, Jeanet, & Mukhlaisin. (2003). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *stock split* dan dampak yang ditimbulkannya. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 601-603.
- Werner. R & Murhadi. (2009). Analisis saham (pendekatan fundamental). PT. Indeks Jakarta.
- Sulistyastuti, Dyah Ratih. (2002). Saham dan obligasi. Yogyakarta: UAJY.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis investasi dan manajemen portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFU.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Marwata. (2001). Kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pemecahan Saham.
- Kurniawati, Henny. (2009). Analisis tingkat harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. ADLN perpustakaan Universitas Airlangga.
- Djoni Budiardjo & Joshe Hana Hapsari. (2011). Pertumbuhan *Earning per Share*, *Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* Sebagai dasar keputusan *stock split*.

Mihir Dash & Amaresh Gouda. (2003). *A Study On The Liquidity Effects Of Stock Splits In Indian Stock Markets.*

www.idx.co.id

www.yahoofinance.com

© UKDW